

ANALISIS PENINGKATAN MIGRASI PADA MASYARAKAT DUSUN KADUNDUNG DESA PENGKENDÉKAN KECAMATAN SABBANG KABUPATEN LUWU UTARA

Rusdi¹, Feri Padli², Pujawati³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan IPS, Universitas Negeri Makassar
Author correspondence: rusdi@unm.ac.id

ABSTRAK. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1) Faktor-faktor peningkatan migrasi Pada Masyarakat Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara; 2) Mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat peningkatan migrasi pada Masyarakat Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah mempersiapkan data, merefleksi data, koding data, membagi hasil koding, menafsirkan dan interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan 1). Faktor-faktor peningkatan migrasi ada tiga yaitu: pertama, faktor pendorong yang terdiri dari kurangnya lapangan pekerjaan di daerah asal, letak wilayah yang tidak strategis, bencana alam. Kedua, faktor penghambat terdiri dari jarak daerah tujuan yang jauh dan biaya transportasi yang mahal. Ketiga, faktor penarik terdiri dari harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik, kondisi geografis disuatu wilayah tujuan strategis dan adanya ajakan dari teman atau saudara. 2). Dampak peningkatan migrasi ada dua yaitu: pertama, dampak positif adalah berkurangnya pengangguran di desa dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang berada di desa dengan kiriman uang dari kerabat yang bekerja di kota. Kedua, dampak negatif yaitu kurangnya tenaga pekerja dan desa menjadi tidak berkembang.

Kata Kunci: Migrasi, faktor, dampak

ABSTRACT. Research objectives to find out 1). Factors increasing migration In the Kadundung Hamlet Community, Pengkendekan Village, Sabbang District, North Luwu Regency, 2). Knowing the consequences increased migration in the Kadundung Hamlet Community, Pengkendekan Village, Sabbang District, North Luwu Regency. Type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis carried out is preparing data, reflecting on data, coding data, sharing coding results, interpreting and interpreting data. The research results show 1). There are three factors for increased migration namely: first, the driving factor which consists of a lack of jobs in origin, non-strategic location, natural disasters. Second, factor the bottlenecks consist of the long distance to the destination area and the high transportation costs expensive. Third, the pull factor consists of the expectation of more economic life well, geographical conditions in a strategic destination area and invitations from friends or brother. 2). There are two impacts of increased migration: first, impact positive is the reduction of unemployment in the village and can increase welfare of families in the village with remittances from relatives work in the city. Second, the negative impact is the lack of workers and villages become undeveloped.

Kata Kunci: Migration, factors, impacts

PENDAHULUAN

Migrasi ialah salah satu dari tiga komponen perubahan demografi global, sedangkan dua komponen lainnya ialah kelahiran serta kematian. Pertumbuhan

penduduk didorong oleh empat faktor: kelahiran, kematian, imigrasi dan emigrasi (Mulyadi, 2012).

Migrasi dapat meningkatkan populasi ketika lebih banyak orang memasuki suatu daerah daripada

meninggalkannya. Di sisi lain, migrasi dapat mengurangi populasi jika lebih sedikit orang yang memasuki suatu daerah daripada meninggalkannya. Orang biasanya bermigrasi dengan harapan memperbaiki situasi ekonomi mereka. Kondisi yang paling rasional bagi seseorang untuk pindah ke kota ialah keinginan mendapatkan pekerjaan serta penghasilan yang lebih tinggi dibanding di desa. Ketimpangan pekerjaan maupun pendapatan pertanian di daerah pedesaan memotivasi migrasi diantara daerah ataupun desa ke kota. Disparitas penghasilan diantara desa maupun kota menjadi alasan timbulnya migrasi penduduk dari desa menuju kota. jadi mayoritas dari mereka pindah menuju wilayah ataupun kota yang dianggap mempunyai ekonomi yang lebih baik guna menemukan kerja ataupun membukakan usaha kecil guna mengoptimalkan perekonomian (Purnomo, 2009).

Karena tujuan migrasi itu sendiri ialah guna mengoptimalkan taraf hidupnya para migrannya beserta keluarga, para migran biasanya menemukan pekerjaan yang bisa menawarkan penghasilan maupun status sosial yang lebih tinggi di lokasi tujuannya. Dengan kata lain, mereka akan lebih menentukan guna menemukan pekerjaan yang bisa berpenghasilan yang lebih tinggi serta meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka (Syahrain, 2019).

Jumlah penduduk yang melakukan migrasi di Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara yaitu 37 jiwa dari 304 jiwa total jumlah penduduk. Seperti yang kita ketahui bahwa pada tanggal 13 juli 2020 kabupaten Luwu Utara terjadi bencana alam yaitu banjir bandang tepatnya di kota Masamba yang memiliki pengaruh terbesar di beberapa daerah yang berada di kabupaten Luwu Utara khususnya di Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang yang

terkena dampak dari banjir tersebut. Berbagai fasilitas seperti rumah dan lahan pertanian penduduk terkena dampaknya. Sehingga salah satu sumber mata pencaharian warga setempat tidak stabil dan hal inilah yang menyebabkan sebagian penduduknya melakukan migrasi di karenakan kondisi perekonomian warga yang sudah tidak stabil akibat dari banjir bandang tersebut.

Berdasarkan hal-hal di atas inilah yang mendorong peneliti untuk membuat penelitian yang berjudul “Analisis Peningkatan Migrasi Pada Masyarakat Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor tingginya tingkat migrasi dan Bagaimana dampak yang di timbulkan akibat tingginya tingkat migrasi pada masyarakat Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah studi kasus kualitatif, yaitu jenis studi yang tidak memberikan hasil melalui prosedur statistik dan mengungkapkan gejala-gejala alam yang berhubungan langsung dengan keadaan psikologis masyarakat. Jenis penelitiannya ialah deskriptif serta lebih menekankan terhadap perspektif topikal dipenelitian.

Teknik pengumpulan datanya memakai teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Creswell (2016) mengemukakan bahwa teknik analisis datanya yang dipergunakan yakni mempersiapkan data, yakni proses ini berupa hasil wawancara, data lapangan, dan sumber informasi yang telah dikelompokkan sebelumnya, memahami dan merefleksikan data secara keseluruhan. Data yang diperoleh mempelajari dan

mendalami gagasan dan kesan terkait data yang diperoleh, koding data, yakni pengelompokan data yang diperoleh menjadi beberapa kategori kemudian memberi label dengan istilah khusus, membagi hasil koding dari kasus yang diteliti menjadi beberapa deskripsi yang sinkron, menafsirkan hasil data dan interpretasi data (Rusdi et al., 2020)

Pengecekan pengabsahan data dipenelitian menggunakan Member check merupakan sebuah proses pengecekan sebuah data yang di dapatkan oleh penulis kepada penyedia data. Member check dilakukan dengan bantuan peneliti yang mewawancarai informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah melakukan wawancara, peneliti mencocokkan kembali informan dengan jawaban yang telah diberikan sebelumnya (Sugishirono, 2015: 375).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan migrasi pada masyarakat Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dibawah ini:

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2020	3 orang	5 orang	8
2021	8 orang	4 orang	12
2022	6 orang	11 orang	17
Total Penduduk Migrasi			37

Data diperoleh melalui hasil wawancara dengan lima belas informan terdiri dari pelaku migrasi, tokoh masyarakat tokoh pemuda, dan masyarakat untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

1. Faktor-Faktor Tingginya Tingkat Migrasi Pada Masyarakat Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

Ada beberapa komponen atau indikator mengenai faktor-faktor tingginya tingkat migrasi yang akan dibahas oleh peneliti

bersama dengan informan yang melakukan migrasi yaitu:

a. Faktor Pendorong Terjadinya Migrasi.

Dari hasil wawancara dengan pelaku migrasi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendorong masyarakat melakukan migrasi dari Dusun kadundung yaitu bencana alam yang terjadi pada tahun 2020 di beberapa kawasan yang berada di kabupaten Luwu Utara contohnya di dusun kadundung dimana lahan pertanian dan pemukiman warga terkikis akibat banjir dan longsor sehingga sumber daya alam masyarakat berkurang kemudian kurangnya lapangan pekerjaan sehingga sangat sulit memperoleh pendapatan di daerah asal.

Faktor-Faktor Tingginya Tingkat Migrasi Pada Masyarakat Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara

Adapun hasil wawancara yang didapat peneliti di lapangan bisa ditarik simpulan ada berbagai faktor yang memberi pengaruh meningkatnya migrasi di Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara yakni faktor pendorong, penghambat, dan penarik.

a) Faktor Pendorong Terjadinya Migrasi

Faktor yang mendorong masyarakat melakukan migrasi dari Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara yaitu:

1. Kurangnya Lapangan Pekerjaan

Dari hasil wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan bahwa kurangnya lapangan pekerjaan di daerah asal yang menjadi salah satu alasan masyarakat berpindah dimana untuk meningkatkan perekonomian seseorang memang harus memiliki dan mendapatkan suatu pekerjaan. Migrasinya tersebut tentu saja hendak menemukan lokasi sekiranya banyak memiliki lowongan pekerjaan.

2. Keadaan Geografis Yang Tidak Strategis

Kondisi geografisnya tempat tinggal ataupun daerahnya yang kurang sesuai juga menjadi salah satu faktornya individu bermigrasi.



Gambar 1. Kondisi Pemukiman Masyarakat



Gambar 2. Kondisi Rumah Masyarakat

Seperti yang terlihat pada gambar diatas bahwa kondisi pemukiman masyarakat di Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara tidak kondusif. Perumahan masyarakat dipenuhi bekas potongan-potongan kayu serta tanah merah yang menerjang rumah warga pasca terjadinya banjir.

3. Bencana Alam



Gambar 3. Kondisi Sungai Rongkong

Bencana alam yaitu banjir bandang disertai longsor yang terjadi pada tahun 2020 di kabupaten luwu utara terjadi di berbagai wilayah salah satunya sungai di dusun kadundung, desa pengkendekan yang disebut sungai rongkong yang meluap pasca banjir terjadi sehingga pemukiman warga dan lahan pertanian warga juga terkena dampaknya maka dari itu banyak masyarakat yang melakukan migrasi dikarenakan mengalami kerugian harta benda dan tempat tinggal.

b) Faktor Penghambat Terjadinya Migrasi Faktor rintangannya kerap mendapatkan perhatian ialah terkait jarak, nilai tradisional, kebijaksanaan pemerintah, biaya maupun transportasi.

1) Jarak diantara suatu wilayah terhadap wilayah lainnya (asalnya maupun tujuan migrasi) yang sangat jauh bisa menjadi bahan pertimbangannya individu bermigrasi.

2) Biaya ialah aspek yang banyak memberi pengaruh ataupun memperlama migrasi, dikarenakan tiap penduduknya yang hendak meninggalkan wilayahnya serta agar tiba di lokasi tujuannya, membutuhkan biaya yang cukup banyak.

c) Faktor Penarik Terjadinya Migrasi Faktor penarik masyarakat melakukan migrasi dari Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara yaitu:

1) Harapan Kehidupan Ekonomi Yang Lebih Baik Di Daerah Tujuan

Masyarakat yang melakukan migrasi dari daerah asal disebabkan adanya ekspektasi kehidupan perekonomian yang lebih bagus di wilayah tujuannya. Penyebab kondisi berikut dikarenakan penghasilan yang didapatkan di wilayah asalnya tak bisa memenuhi kebutuhan hidup seseorang, sedangkan apabila mereka melakukan migrasi kemungkinan penghasilan yang didapatkan lebih tinggi melebihi upah minimum di daerah tujuan.

2) Keadaan Geografis Di Daerah Tujuan Lebih Baik

Salah satu penyebabnya individu bermigrasi juga dipengaruhi oleh faktor fisik seperti bencana alam yang terjadi di daerah asal sehingga masyarakat melakukan migrasi ke daerah yang memiliki kondisi atau keadaan wilayah yang tidak rentang akan bencana alam.

3) Adanya Ajakan Dari kerabat Di Daerah Tujuan

Kerabat bisa menolong memberi informasi terkait wilayah tujuannya selaku dasar pertimbangannya masyarakat untuk melakukan migrasi.

Dampak Yang Ditimbulkan Akibat Tingginya Tingkat Migrasi Pada Masyarakat Dusun Kadundung, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

Adapun hasil wawancara yang didapat peneliti di lapangan bisa ditarik simpulan ada dampak yang ditimbulkan akibat peningkatan migrasi yakni dampak positif maupun negatifnya.

a) dampak positif terjadinya migrasi

Dampak positifnya saat terjadinya migrasi di suatu daerah adalah hal-hal yang dapat memberikan hal yang baik bagi suatu wilayah yang ditinggalkan seperti menurunnya total penduduk, maka total penganggurannya berkurang.

1. Berkurangnya Pengangguran Di Desa

Pengangguran ataupun tuna karya ialah pengistilahan yang diberi ke individu yang tak memiliki pekerjaan maupun seseorang yang tengah mencari pekerjaan.

Di suatu daerah jika banyak melakukan migrasi tentunya memiliki dampak positif bagi daerah itu sendiri salah satunya berkurangnya pengangguran di desa sehingga masalah-masalah sosial seperti kemiskinan tidak terjadi

2. Meningkatnya Kesejahteraan Keluarga Di Desa

Ketika kerabat melakukan migrasi ke wilayah perkotaan justru dapat memberikan dampak positif bagi keluarga yang mereka tinggali, misalkan jika pendapatan lebih tinggi yang didapatkan di

kota besar hal itu dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan adanya uang kiriman dari kota.

a) Dampak Negatif

Dampak negatif yang ditimbulkan oleh tingginya migrasi adalah suatu hal yang memberikan dampak yang tidak baik bagi daerah, misalkan kurangnya tenaga pekerja dan interaksi sosial di desa berkurang.

1) Kurangnya Tenaga Pekerja Di Desa

Banyaknya tenaga kerja muda yang berasal dari desa yang melakukan migrasi dengan tujuan utama pusat kota industri memberikan indikasi bahwa lapangan pekerjaan di daerah asal tidak mendukung. Sehingga hal tersebut memberikan dampak negatif khususnya pada desa misalkan ketika gotong royong atau kerja bakti hanya sedikit masyarakat yang ikut berpartisipasi hal ini dikarenakan sebagian masyarakatnya melakukan migrasi.

2) Daerah Menjadi Tidak Berkembang

Jika di suatu desa banyak masyarakatnya yang melakukan migrasi hal itu tentu memberikan dampak besar bagi desa yang ditinggali. Akibat dari SDM dan SDA yang kurang di desa dapat menjadikan suatu desa menjadi daerah yang tertinggal. Dengan memperhatikan kondisi seperti ini pemerintah setempat diharapkan memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

KESIMPULAN

1. Faktor yang menyebabkan tingginya tingkat migrasi ada tiga yakni; a). Faktor pendorong terdiri dari minimnya lapangan pekerjaan di daerah asal, letak wilayah yang tidak strategis dan terjadinya bencana alam b). Faktor penghambat yaitu jarak yang jauh dan biaya mahal ke daerah yang dituju para migran. dan c). Faktor penarik yaitu harapan mendapat kehidupan ekonomi yang lebih baik di tempat baru, kondisi geografis di daerah tujuan yang strategis dan terdapat ajakan teman ataupun saudaranya.

2. Dampak yang ditimbulkan akibat tingginya peningkatan migrasi ada dua

yaitu; a). Dampak positif yaitu berkurangnya pengangguran di desa sehingga hal ini tidak menimbulkan masalah sosial seperti kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ditinggalkan b). Dampak negatif yaitu kurangnya tenaga pekerja di desa dan daerah tidak berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2013). Analisis keputusan tenaga kerja melakukan migrasi komutasi di kecamatan wuluhan kabupaten jember. Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10).
- Aprianto, Aprianto (2018) Peningkatan hasil belajar Seni Budaya (Musik Recoeder) siswa kelas XI IPS 2 SMA 2 Negeri Kampar Kec. Kampar Kab. Kampar Provinsi Riau TA. 2017-2018 Universitas Islam Riau Konsep Peningkatan Di Akses Pada Hari Senin 01 Agustus 2022 Dilaman:
https://repository.uir.ac.id/4817/5/ba_b2.pdf
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Heppy El Rais Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Galih, W., & Pamungkas, T. S. (1981). "Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember." In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998).
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>
<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/0A>
- Jelita, D. D. (2013). *Analisis Migrasi Penduduk Di Kelurahan Takengon Timur Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah*. 1–6.
- Kotijah, S. (2008). Analisis Faktor Pendorong Migrasi Warga Klaten ke Jakarta. *Universitas Diponegoro Semarang*, 1–94.
- Nurmawati, M., & Suantra, I. N. (2020). The Arrangement of Dual Citizenship of the Indonesian Diaspora: A Legal and Human Rights Perspective. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(3), 495. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2020.v09.i03.p03>
- Prasetyo, D. (2020). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175.
- Purnomo, D. (2009). Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Dan Perannya Bagi Pembangunan Daerah Asal: Studi Empiris Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(1), 84. <https://doi.org/10.23917/jep.v10i1.810>
- Putri, T. R., & MS, B. (2017). Dampak Migrasi Terhadap Perubahan Ekonomi Dalam Keluarga. *Ilmu Sosial*, 1–17.
- Rismalisa, K. K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Penduduk Masuk Ke Provinsi DKI

- Jakarta. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Rusdi, R Padli F, Hendra HJ *Studi Morfologi pantai Rewata'a Desa Lalampanua. Jambura Geoscience Review (2020) 2(2) 56-68*
- Salsabila, A. H., & Nurwati, N. (2020). Deforestasi Dan Migrasi Penduduk Ke Ibu Kota Baru Kalimantan Timur: Peran Sinergis Pemerintah Dan Masyarakat. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 27-39.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>
- Suartawa, A. A. (2016). Pengaruh Upah, Investasi dan Jumlah Unit Industri terhadap Tingkat Migrasi di Kota Makassar Tahun 2004-2013. *Pengaruh Upah, Investasi Dan Jumlah Unit Industri Terhadap Tingkat Migrasi Di Kota Makassar Tahun 2004-2013*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2020). Analisis Pengaruh Migrasi Terhadap Perkembangan Kota Pekanbaru Berdasarkan Sosial Kependudukan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Wafirotin, K. Z. (2016). Dampak Migrasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga TKI Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *Ekuilbrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.24269/ekuilbrium.v8i1.36>
- wulan Puspitasari, A. (U. D. S. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Ke Kabupaten Semarang. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Ke Kabupaten Semarang*, 1 of 105.
- Yuniarti, T. C. (2019). Determinan Migrasi Internasional Di Indonesia. *Digital Repository Universitas Jember, September 2019*, 2019–2022.
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Zulhilmi, M., & Maulana, H. (2018). Analisis Pola Migrasi Penduduk di Dataran Tinggi Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 104–115.